



Hak cipta milik UIN Suska Riau
Diciptakan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 SIAK



OLEH :

RETNi WULANDARI

NIM: 11711200736

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RETNI WULANDARI

NIM: 11711200736

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak*, yang ditulis oleh Retni Wulandari NIM. 11711200736 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Sya'ban 1442 H
22 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M. Ag.

Pembimbing

Dr. Idris, M. Ed.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak*, yang ditulis oleh Retni Wulandari NIM. 11711200736 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Juni 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 14 Zulkaidah 1442 H
25 Juni 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.

Penguji III

Dr. H. Yuliharti, M. Ag.

Penguji II

Drs. Marwan, M. Pd.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillah segala puji serta syukur bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongan dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak**. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda **Ahmad Sarifin** dan ibunda **Suriani** yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi, serta do'a yang senantiasa mengalir. Dan penulis berterimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis. Selain itu penulis ingin menyatakan ucapan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, M. A., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M. Pd. dan wakil Rektor III Drs. H. Promadi, M. A, Ph. D. Yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Rohani, M. Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Nursalim, M. Pd., serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra, Lc., M.A., sekretaris jurusan dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.
4. Dr. Idris, M. Ed., pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Nurzena, M. Ag., penasehat akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Erniza, S. Pd, M. M., kepala Sekolah dan keluarga besar Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak dan yang telah berkontribusi memberikan izin dan fasilitas kepada penulis selama mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah



telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Akhirnya, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, seperti kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”. Mohon maaf atas segala kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Aamiin.

Pekanbaru, 22 Maret 2021

Penulis

Retni Wulandari
NIM. 11711200736



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk”. (QS. Ad-Dhu’ha: 7)

Langkah demi langkah, semua bertahap, meskipun dirasa lama, kita memang harus mencoba dan menikmati proses yang ada, kurangi protes banyakin usaha dan doa, kalau gagal coba lagi, gagal lagi coba lagi, jika masih gagal lagi evaluasi dan perbarui prosesnya, jangan berhenti mencoba. Tak penting seberapa lambat kamu paham, asalkan kamu tak pernah berhenti untuk belajar.

Skripsi ini adalah persembahan kecil dari saya untuk yang tersayang dan teristimewa kedua orangtua saya. Dan untuk orang-orang yang saya cintai...

-Ayahanda (Ahmad Sarifin) dan Ibunda (Suriani) tercinta-

Ayah, semangatmu adalah hidupku. Perjuanganmu adalah semangatku. Aku hidup karena pundakmu. Semoga seluruh peluh dan tetesan keringat yang kau keluarkan dalam perjuanganmu senantiasa berkah dan dibalas dengan SurgaNya nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibu, tak ada yang sebanding dengan cinta kasihmu semoga setiap air mata yang jatuh dari matamu atas segala

kepentinganku, menjadi sungai untukmu di surga nanti. Aamiin. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa.

-Dosen Pembimbing-

Kini setelah masa perjuangan itu berlalu, saya bersyukur telah menjadi salah satu mahasiswa yang dibimbing dengan baik oleh beliau. Terima kasih bapak Dr. Idris, M.Ed. yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran, motivasi, serta tetap ada memberi stok semangat untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

-Sahabat-sahabatku-

Saya tidak percaya pada pahlawan super, tetapi sepertinya mereka memang ada, karena kemampuan kalian yang luar biasa untuk berada di sini untuk saya bersama saya setiap kali saya membutuhkan kalian.

Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang tak mampu kusebutkan namamu satu persatu. Terima kasih untuk semua kebaikan kalian.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, terima kasih atas segala doa, bantuan, dan motivasinya.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat.

ABSTRAK

Retni Wulandari, (2021): Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak

Media Pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Media pembelajaran bisa digunakan adalah media pembelajaran yang berbasis audio atau pendengaran, visual atau penglihatan serta audio visual, yaitu yang menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah satu orang guru PAI dan 30 orang siswa kelas VIII.1 yang beragama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak dikategorikan Sangat Baik dibuktikan dengan hasil observasi 86,67% dan hasil angket 86,13%. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah fasilitas sekolah, keadaan siswa dan juga lingkungan sekolah sangat mempengaruhi penggunaan media audio visual. Bukan hanya itu latar belakang dan pengalaman guru juga mempengaruhi penggunaan media audio visual sehingga hanya sebagian guru yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Audio Visual, PAI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Retni Wulandari, (2021): *The Use of Audio Visual Media in Learning Islamic Religious Education in Junior High School 1 Siak*

Learning Media is a set of tools or equipment used by teachers or educators in order to communicate with students. Learning media that are commonly used are visual or visual, audio or auditory and audio-visual based learning media, namely those that use the senses and sight. This study aims to determine the use of audio-visual media by teachers in learning Islamic religious education at SMP Negeri 1 Siak. This type of research is descriptive research, data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. The population of this research is one Islamic Education teacher and 30 students of class VIII.1 who are Muslims in the State Junior High School 1 Siak. While the data analysis technique used a qualitative descriptive technique with a percentage. Based on the results of the data obtained, the use of audio-visual media by teachers in the learning of Islamic Religious Education in Siak 1 State Junior High School is categorized as Very Good as evidenced by the observation results of 86.67% and the results of the questionnaire 86.13%. The factors that influence are school facilities, the condition of students and also the school environment which greatly affects the use of audio visual media. Not only that, the teacher's background and experience also affects the use of audio-visual media so that only some teachers use audio-visual media in learning.

Keywords : Usage, Audio Visual Media, PAI.



الملخص

ريثني وولانداري ، (2021): استخدام المعلمين للوسائط المرئية والمسموعة في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية 1 سيك

. وسائل الإعلام التعليمية عبارة عن مجموعة من الأدوات أو المعدات التي يستخدمها المعلمون أو المربون للتواصل مع الطلاب. وسائط التعلم شائعة الاستخدام هي وسائط تعليمية مرئية أو مرئية أو سمعية أو سمعية أو سمعية بصرية ، أي تلك التي تستخدم الحواس والبصر. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استخدام المعلمين للوسائط المرئية والمسموعة في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية العامة 1 سيك. هذا النوع من البحث هو البحث الوصفي ، وتقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبيانات والتوثيق. مجتمع هذا البحث هم مدرس واحد للتربية الإسلامية و 30 طالبًا من الفصل الثامن 1 مسلمون في مدرسة الولاية الإعدادية 1 سيك. بينما استخدمت تقنية تحليل البيانات الوصفية النوعية بنسبة. بناءً على نتائج البيانات التي تم الحصول عليها ، تم تصنيف استخدام الوسائط المرئية والمسموعة من قبل المعلمين في تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة المدرسة الإعدادية العامة 1 سيك على أنها جيدة جدًا كما يتضح من نتائج المراقبة بنسبة 86.67٪ ونتائج الاستبيان 86.13٪. العوامل المؤثرة هي المرافق المدرسية وحالة الطلاب وكذلك البيئة المدرسية التي تؤثر بشكل كبير على استخدام الوسائط المرئية والمسموعة. ليس ذلك فحسب ، فإن خلفية المعلم وحالة توافرها على استخدام الوسائط المرئية والمسموعة بحيث لا يستخدم سوى بعض المعلمين الوسائط المرئية والمسموعة في التعلم.

الكلمات الرئيسية: الاستخدام ، الوسائط المرئية والمسموعة تربية اسلامية



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Konsep Operasional	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Penyajian Data	40
C. Analisa Data.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel VI.1 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak	33
Tabel VI.2 Nama-Nama Pengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak.....	34
Tabel VI.3 Nama-Nama Tenaga Administrasi Dan Staf Sekolah Menengah Pertama Negeri 1siak.....	35
Tabel VI.4 Daftar Rekapitulasi Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak.....	36
Tabel VI.5 Data Jumlah Lapangan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak.....	38
Tabel VI.6 Lembar Observasi Pertama.....	40
Tabel VI.7 Lembar Observasi Kedua.....	42
Tabel VI.8 Lembar Observasi Ketiga	44
Tabel VI.9 Rekapitulasi Data Observasi.....	45
Tabel VI.10 Hasil Angket Item 1	45
Tabel VI.11 Hasil Angket Item 2	46
Tabel VI.12 Hasil Angket Item 3	46
Tabel VI.13 Hasil Angket Item 4	47
Tabel VI.14 Hasil Angket Item 5	47
Tabel VI.15 Hasil Angket Item 6	48
Tabel VI.16 Hasil Angket Item 7	48
Tabel VI.17 Hasil Angket Item 8	49
Tabel VI.18 Hasil Angket Item 9	49
Tabel VI.19 Hasil Angket Item 10	50
Tabel VI.20 Rekapitulasi Data Angket	51

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang No. 17 Tahun 2001 tentang Informasi dan Komunikasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik untuk mempunyai motivasi belajar. Salah satunya kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Diantara media yang dimaksud adalah media audio visual. Secara teoritis, media audio visual diartikan sebagai media yang memiliki kemampuan untuk dapat dilihat sekaligus dapat didengar, misalnya film bersuara, video, televisi, sound slide. Proses belajar mengajar mempunyai dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.¹

Variasi dalam penggunaan media audio visual pada intinya mengacu pada banyaknya media yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud di sini tentang memahami materi PAI dengan baik, dimana siswa dituntut untuk memahaminya dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan proses belajar mengajar guru tidak hanya fokus untuk beberapa siswa saja tetapi seluruh siswa yang ada di dalam kelas.

Proses belajar mengajar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan gaya belajarnya masing-masing. Gaya belajar siswa itu ada tiga yaitu audio, visual, dan kinestetik. Guru harus cerdas dan cermat dalam memilih

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Ed. 1, Cet ke 5, h. 14.

media yang digunakan dalam pembelajaran, supaya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Kesalahan memilih media akan memberi dampak kepada siswa, contoh di dalam kelas banyak terdapat siswa dengan gaya belajar visual tetapi guru mengembangkan media audio atau sebaliknya.² Penekanan media yang digunakan di sini adalah penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran materi PAI, adapun macam-macam media yang dapat digunakan dalam audio visual adalah :

- a. Televisi
- b. Video Casette
- c. Film bersuara
- d. Media berbasis komputer

Media audio visual penting diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena:

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
3. Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
4. Film dapat diulagai bila perlu untuk menambah kejelasan.
5. Pesan yang akan disampaikan cepat dan mudah diingat.
6. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
7. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
8. Memperjelas hal-hal yang abstrak.

²Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), h.127.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Barang siapa yang melanggar ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi administratif dan/atau pidana.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Media Pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa.³ Media pembelajaran yang biasa digunakan adalah media pembelajaran yang berbasis visual atau penglihatan, audio atau pendengaran serta audio visual, yaitu yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

Media pembelajaran meliputi sebuah sarana yang sangat strategis bagi guru untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran dapat memacu siswa untuk menggunakan lebih banyak indranya dibandingkan jika guru hanya memberikan informasi verbal.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpengaruh terhadap pendidikan, pendayagunaan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), sebagai sarana pendukung pembelajaran merupakan salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi juga terlihat dengan berkembangnya media pembelajaran yang beraneka jenis. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual, dengan menghadirkan media audio visual maka semua anak didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu.

Selanjutnya, media audio visual dapat menghadirkan benda-benda, beberapa obyek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas.⁴

³Sudarwan Damin, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 7.

⁴Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata, 2013), h. 1.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan salah satu metode pengajaran yang sesuai dengan media yang ingin digunakan sangat diperlukan, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa menguasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa, namun dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Namun kenyataannya berdasarkan studi pendahuluan masih terlihat juga kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sehingga perlu penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak di temui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak”



B. Penegasan Istilah

1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah, manfaat.

Jadi penggunaan adalah proses, pembuatan, cara menggunakan sesuatu.⁵

2. Media Pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.⁶

3. Audio Visual

Media audio visual berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Pesan yang akan disampaikan akan dituangkan lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Alat-alat audio visual adalah alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alatalat yang *visible* artinya dapat dilihat.⁷

Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual dalam penelitian ini adalah: video-VCD, sound dan film.⁸

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Raja Grafindo, Jakarta, 2013, h. 30

⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Jakarta, 2012, h. 185.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1164.

⁸ Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safria Insania Press, 2010), h. 102.



4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari. Dengan begitu siswa dapat menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap anak didik serta menjadi generasi yang beakhlak karimah⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

- Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- Faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak.
- Upaya guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran audio visual di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak.

⁹Abdul Majid, *belajar dan pembelajaran I*. (Bandung: Remaja, 2012), h. 11.



2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini, keterbatasan waktu dan kemampuan. Penulis memandang perlu mengadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan gejalanya, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak



2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pikiran dan menambah pengetahuan dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta Didik, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dan memberikan informasi media alternatif untuk penyelenggaraan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual

4. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yang berbasis audio visual.

5. Bagi Insitusi, hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain untuk penulisan yang relevan, serta dapat menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual, dengan menghadirkan media audio visual maka semua anak didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu.¹⁰

Gerlach & elly mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media secara lebih khusus.

Gagne dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad mengungkapkan tentang media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari : Buku, Tape Recorder, Kaset video, kamera, Video rekorder Film, Slide gambar, Foto, Gambar, Grafik, Televisi dan Komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi

¹⁰ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata, 2013), h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Selanjutnya, media audio visual dapat menghadirkan benda-benda, beberapa obyek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas

pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat alat grafik, fotografik, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator.

Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan pesan pembelajaran.¹¹ itu, Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise dan komputer.¹²

Sedangkan media pembelajaran menurut Rossi dan Bredle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran, bagi Rossi media itu

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h.3.
 Ibid., h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan alat alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.¹³

Gerlach, Gagne juga mengatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lingkungan itu sendiri cukup luas meliputi lingkungan yang didesain sedemikian rupa untuk kebutuhan proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, atau mungkin apotek hidup dan lingkungan yang lingkungan yang tidak didesain untuk kebutuhan pembelajaran akan tetapi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa seperti kantin sekolah, taman, dan halaman sekolah, kamar mandi, dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses mengajar. Sesuatu apa pun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau ketrampilan belajar tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif, suasana belajar pun menjadi menyenangkan.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengungkapkan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa.

¹³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 58.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu :

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- 2) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 3) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat memahami dan menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan-pesan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat menjadi lebih baik. Selanjutnya ada beberapa definisi lain tentang media menurut para ahli, di antaranya:

- a. Menurut Santoso S. Hamijaya dalam buku Arif S. Sadiman Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.
- b. Menurut Meluhan Media adalah channel (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas itu hampir menjadi tidak ada.
- c. Menurut Blake and Haralsen Media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.

¹⁴ Ibid, h. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. AECT dalam buku Arif S. Sadiman menyatakan, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.

e. Menurut Donald P. Ely dan Vernon S Gerlach dalam buku dalam buku Arif S. Sadiman, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas.

1. Arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
2. Menurut arti luas yaitu: kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.¹⁵

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat atau sarana yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga ide atau gagasan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat dan akurat. Juga sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang stimulus berpikir, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa untuk proses komunikasi (proses belajar). Dan sebagai alat bantu bagi guru untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dari proses belajar mengajar.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, dan ide dalam materi pembelajaran. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat alat yang termasuk dalam kategori audio visual adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film.

Menurut Setiadarma media pembelajaran audio visual adalah teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

b. Jenis Jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi menjadi dua macam yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni, audio visual murni. Untuk mengetahui kedua jenis media audio visual tersebut secara detail, bisa dilihat melalui uraian berikut:

1) Audio Visual Murni

Audio visual murni atau yang sering disebut dengan audio visual gerak adalah sebuah media yang dapat menampilkan unsure suara dan unsure gambar yang bergerak. Unsure suara dan unsurgambar tersebut berasal dari suatu sumber. Audio visual ini memiliki beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

contoh media yang perlu diketahui. Contoh yang dimaksud adalah : film bersuara, video, televisi.

2) Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide. Gabungan slide atau film bingkai dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Selain itu, slide juga sangat efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit.

Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka dapat menyebabkan semakin banyak indra siswa yang terlibat. Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti power point, autoplay, dan lain lain.¹⁶

c. Fungsi Media Audio Visual

Dalam konteks komunikasi, media audio visual memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui seperti fungsi edukatif, fungsi sosial, fungsi ekonomis dan fungsi budaya. Untuk mengetahui fungsi fungsi tersebut secara terang, maka bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut.

¹⁶Ibid, h. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1). Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif ini dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, member pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa.

2). Fungsi Sosial

Fungsi social dari media pembelajaran audio visual ini adalah Dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman tentang orang, cara gaul, dan adat istiadat.

3). Fungsi Ekonomis

Fungsi ekonomis dapat memberikan sebuah efisisensi dalam mencapai tujuan. Selain itu, audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga dan waktu tanpa harus mengurangi aktivitas dalam pencapaian tersebut.

4). Fungsi Budaya

Fungsi budaya ini dapat memberikan perubahan perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur unsur budaya dan seni yang ada dimasyarakat.

Selain fungsi diatas ada pendapat lain yang menyatakan bahwa ada beberapa fungsi lain dari media audio visual yang perlu diketahui yaitu:

- a. Lebih efektif.
- b. Sebagai integral pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebagai hiburan.

d. Mempercepat proses belajar.

e. Meningkatkan kualitas belajar.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, karena media audio visual merupakan perpaduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya, dan media audio visual juga dapat menambah minat belajar siswa dikelas.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut.

1. Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan cantumkan media yang akan digunakan. Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

2. Pelaksanaan / Penyajian

Tenaga Pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti: yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. Jelaskan tujuan yang akan dicapai, jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik

3. Tindak Lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes.¹⁷

e. Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI

1. Jenis-jenis Media Audio Visual

Adapun jenis-jenis media audio visual yang dapat digunakan pada pembelajaran PAI adalah:

¹⁷ Fajar, *langkah-langkah-penggunaan-media*, diakses pada tanggal 17 february 2020, <http://www.medukasi.web.id/2014/06/langkah-langkah-penggunaan-media.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Audio-Visual Murni Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.
- b. Film Bersuara Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari. Dengan begitu siswa dapat menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam untuk menanamkan keimanan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketaqwaan terhadap anak didik serta menjadi generasi yang beakhlak karimah¹⁸

4. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran mempunyai kedudukan yang penting, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan meningkatkan minat belajar siswa yang berujung pada prestasi belajar siswa. Kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audio-visual, dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut. Namun demikian, apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambatan penggunaan media pembelajaran.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio-visual. Kecakapan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran audio-visual merupakan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual. Begitu juga sebaliknya, guru yang tidak cakap menggunakan media tersebut akan menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual.¹⁹

Berikut ini akan disampaikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran audio-

¹⁸ Abdul Majid, *belajar dan pembelajaran I*. (Bandung: Remaja, 2012), h. 11.

¹⁹ Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2008), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual, yakni:

a. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual dikarenakan keunggulan media pembelajaran audio-visual dengan media pembelajaran lainnya. Berikut ini disampaikan beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual, yakni:

- 1) Media pembelajaran audio-visual, mempunyai kelebihan dapat menjangkau *audien* yang besar sehingga akan memudahkan guru dalam mengajar walaupun pada kelas yang besar.
- 2) Media pembelajaran audio-visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- 3) Media pembelajaran audio-visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.
- 4) Media pembelajaran audio-visual mempunyai sifat manipulatif²¹ sehingga dapat menampilkan kembali obyek-obyek atau kejadian dengan berbagai sudut pandang sehingga dapat merubah (memanipulasi) sesuai perubahan yang dibutuhkan.
- 5) Media pembelajaran audio-visual dapat menampilkan gambar sekaligus suara, sehingga akan meningkatkan kenikmatan belajar siswa. Hal ini dikarenakan audio-visual dapat “menggugah emosi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sikap siswa”.²⁰

b. Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual

- 1) Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran audio-visual.
- 2) Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual.
- 3) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran audio-visual. Hal ini sarana dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan yang khusus.”²³

Dari uraian tersebut diatas, maka menjadi tugas guru untuk menentukan, memilih dan memilih penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak berarti apa-apa apabila guru tidak dapat mengoperasikan atau menggunakan. Apabila mampu mengoperasikannya pun, tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka akan juga berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankannya.

²⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 9-11.



B. Penelitian Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual adalah:

1. Nurjannah Husain, 2017, dengan judul “ penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang”

Media pembelajaran berbasis audio visual telah memenuhi kriteria kevalidan dengan memperoleh skor rata-rata dari semua aspek penilaian validator yaitu 3,65 yang berada pada kategori sangat valid setelah dilakukan revisi sebanyak 2 kali, sehingga layak untuk digunakan berdasarkan penelitian para ahli.

Persamaannya penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. Namun bedanya penelitian ini pada materi pencemaran lingkungan, sedangkan penelitian penulis pada mata pelajaran PAI.

2. Indra Prayoga, 2018, dengan judul “ penggunaan Media Pembelajaran Audio visual berbasis Prezi Untuk Siswa SMP Kelas VIII Materi Puasa”

Dengan persamaan mengembangkan media pembelajaran audio visual akan tetapi penelitian ini berbasis prezi. Pada uji coba lapangan yang dilakukan di dua kelas di SMP Negeri 1 Seputih 88 Agung mendapatkan persentase kelayakan sebesar 90,4% dalam kategori sangat layak.

Persamaannya penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. Namun bedanya penelitian ini berbasis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prezi pada materi puasa, sedangkan penelitian penulis tentang penggunaan audio visual pada mata pelajaran PAI.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini konsep operasional digunakan untuk mengukur Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Siak. Sebagaimana teori yang telah di paparkan diatas, maka dapat dibuat konsep operasional tentang penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual.

Indikator penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual:

1. Guru PAI menggunakan media audio visual sesuai dengan materi.
2. Guru menjelaskan isi materi menggunakan video.
3. Menggunakan media audio visual yang dikembangkan dengan menambahkan sound sistem, gambar bergerak dan video pembelajaran lebih berkualitas
4. Menampilkan video dan menambahkan sound untuk lebih memperluas wawasan siswa dan memahami materi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6-20 Januari pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Tempat penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak, Jl. Suak Lanjut, No. 17, Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru PAI yang menggunakan media audio visual dan siswa SMP Negeri 1 Siak. Sedangkan objeknya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Siak.

C. Populasi dan sampel

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan subjek atau sumber data penelitian yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²¹

Populasi penelitian ini adalah guru PAI yaitu satu guru PAI yang bernama Ermiliani, S.Ag dan siswa Sekolah Menengah Pertama kelas IX 1 yang beragama Islam berjumlah 30 orang. Populasi yang digunakan kurang dari 100 maka diambil semuanya, namun jika populasinya besar, maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25%, bahkan bisa lebih.²²

²¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 49.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117.



Disebabkan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penelitian ini tidak mengambil sampel, artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian atau sampel jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat. Dalam pengamatan terlibat, penelitian ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan yang tidak terlibat, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian.²³ Penelitian ini menggunakan observasi untuk pengumpulan data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI.

2. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.²⁴ Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI.

²³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.



3. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan. Sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan di mana dilakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian langsung menyebarkannya ke lapangan.²⁵

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dan responden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.²⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data-data penulis, baik data primer maupun sekunder sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat,

²⁵ *Ibid*

²⁶ *Ibid*, h. 75-76



sedangkan data yang bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka kemudian dipersentasekan dan ditafsirkan.

Mengingat penelitian ini deksriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deksriptif kualitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)²⁷

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:

81% - 100%	: Sangat Baik
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup Baik
21% - 40%	: Kurang Baik
0% - 20%	: Tidak Baik ²⁸

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2008),

h. 43.

²⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010),

h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak kategorikan sangat baik, karena angka persentase akhir yang diperoleh data observasi adalah 86,67% dan data angket 86,13%.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi dua sebagai berikut:

a. Faktor pendukung yaitu

Fasilitas sekolah, siswa dan lingkungan yang sangat baik mendukung berlansungnya penggunaan media pembelajaran audio visual.

b. Faktor penghambat seperti

Saat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran kejadian yang bisa terjadi tidak terduga seperti listrik mati tiba-tiba yang mengakibatkan penggunaan media audio visual tidak dapat digunakan saat proses pembelajaran, tidak hanya itu faktor penghambat juga dari proyektor yang terkadang tidak mau menyala

saat memulai pembelajaran yang mengakibatkan terbuangnya waktu pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMPN 1Siak, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pembinaan terhadap guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran audio visual sehingga tidak hanya sebagian guru yang menggunakan media pembelajaran audio visual
2. Guru diharapkan dapat menguasai cara menggunakan media audio visual agar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak mengalami hambatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

UIN SUSKA RIAU

Abdul Majid. 2012. *belajar dan pembelajaran I*. Bandung: Remaja

Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press;

Anas Ribab Sibilana, 2016, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Flash Untuk Kelas XI di SM Negeri 2 Malang". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim;

Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada;

Azhar Arsyad, 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada;

Departemen Pendidikan Indonesia, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka;

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Ega Rima wati;

Fajar, langkah-langkah-penggunaan-media, 2015, diakses pada tanggal 17 februari 2021 pada situs: <http://www.medukasi.web.id/2014/06/langkah-langkah-penggunaan-media.html>

Fatah Syukur NC, 2005, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail;

Harsja W. Bachtiar, 2008, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafinda Persada;

Hehania dan Farlin, 2002, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2002;

Heri Gunawan, 2012, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Jakarta;

Ika Lestari, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* Padang: Akademia Permata;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002;

Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta;

Sanaky Hujair, 2010, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safria Insania Press;

Sudarwan Damin, 2013, *Media Komunikasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara;

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif,*

KualitstifmR&D, Bandung: Alfabeta;

Wina Sanjaya, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana;



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Un.04/F.II.4/PP.00.9/1161/2020

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Idris, M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RETNI WULANDARI

NIM : 11711200736

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS AUDIO VISUAL DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 SIAK

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan
teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara
diharapkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1108/2020

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Sifat : Biasa

Lamp.

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMPN ISI AK

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RETNI WULANDARI
NIM	: 11711200736
Semester/Tahun	: V (Lima)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 SIAK
Jl. Suak Lanjut, No.17 Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Propinsi Riau 28671
Telp. (0764) 20075 Email : smpn1_siak@ymail.com
NSS : 201091102006 NPSN : 10493909

No 800/SMPN 1 SIAK/2020/015
Lamp -
Hal Balasan Permohonan Izin Prariset

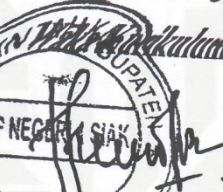
Siak, 01 Februari 2020
Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sultan Syarif
Kasim Riau
di.
Pekanbaru

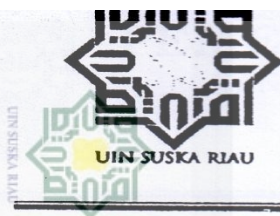
Menanggapi surat saudara Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1108/2020 Tanggal 28 Januari 2020 perihal permohonan izin melakukan prariset pada mahasiswi :

Nama	: RETNI WULANDARI
NIM	: 11711200736
Semester/Tahun	: V (lima) /2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami beritahukan pada prinsipnya kami tidak keberatan dengan permohonan Prariset pada SMP Negeri 1 Siak, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya..

An.Kepala SMP Negeri 1 Siak


FENI RIZA S.Pd
NIP. 197002052005012009



**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Retni Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 11711200736
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/28 April 2020
Judul Proposal Ujian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual
Oleh Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag	PENGUJI I		
2.	H. Saipudin Yuliar, Lc. M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 14 Mei 2020
Peserta Ujian Proposal

Retni Wulandari
NIM. 11711200736

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/118

Lampiran :
Prinial : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth:
Korwilcam Bidang Pendidikan
dan Kebudayaan Siak

di -
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33308 Tanggal 24 Juni 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : RETNI WULANDARI
NIM : 117112007360
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 07 Juni 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**



Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Siak;
- Kepala SMPN 1 Siak Kecamatan Siak;
- Yang Bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Retni Wulandari, lahir di Siak, Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura pada tanggal 17 Maret 1999. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda **Ahmad Sarifin** dan Ibunda **Suriani**. Penulis memulai pendidikan di TK Muslim Al Hasyimiyah Siak, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Siak, Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura

dan lulus pada tahun 2011. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Siak dan lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Siak dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama di akhir 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan memilih konsentrasi SLTP/SLTA pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Juli- Agustus 2020 penulis melaksanakan KUKERTA di Dusun 3 Teluk Jering Desa Teluk Kenidai Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Tambang pada bulan Oktober- Desember 2020. Setelah melaksanakan PPL penulis melaksanakan penelitian di SMPN 1 Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura pada bulan Januari 2021. Alhamdulillah pada 10 Juni 2021 penulis melaksanakan ujian Munaqasyah dan dapat menyelesaikan studi tersebut selama 3 tahun 8 bulan dan berhak memakai gelar S.Pd.